BAB VI
KESIMPULAN

Seni yang baik mampu memantik perdebatan dari wacana yang diangkat dalam karya, untuk kemudian memberikan penyadaran dan gerakan perubahan. Melalui karya seninya, Agan Harahap mampu memicu perdebatan di kalangan masyarakat, tak hanya masyarakat seni secara khusus, namun juga masyarakat luas. Fotografi menjadi medium ungkap bagi Agan untuk membangun narasinya. Sebuah media yang mampu menghadirkan realitas secara 'nyata' dan jelas sekaligus memiliki intimasi dan dekat dengan keseharian masyarakat modern, yang tak memberikan sekat dan jarak bagi komunikasi yang ingin dibangun Agan kepada para apresiatornya. Kemampuan teknisnya dalam mengolah data digital menghadirkan sebuah representasi visual yang sangat halus dan realistis, jika tak diamati secara detail, akan tampak seperti tangkapan fotografi secara langsung. Tak terbatas dalam ruang galeri dan museum fisik yang cenderung memberikan jarak bagi masyarakat luas, Agan menggunakan *platform* media sosial yang mampu menjangkau masyarakat secara luas dan tanpa batas.

Berangkat dari isu yang tengah hangat dibicarakan di masyarakat, Agan meresponnya dengan mengkonstruksi visual dan wacana kekaryaan yang seolah menguatkan dugaan dari masyarakat tersebut. Penggambaran yang divisualisasikan secara satir dan humor namun penuh dengan konstruksi simbol yang membangun sebuah narasi akan realitas baru yang seolah menggiring opini masyarakat yang ingin mendapatkan persetujuan dan bukti dari isu-isu yang sedang hangat dibicarakan. Sekelompok masyarakat yang hanya melihat serta membaca teks dari unggahan tanpa melakukan konfirmasi dan koreksi dari sumber yang ada akan meresponnya secara agresif. Motif inilah yang ingin dikedepankan oleh Agan dalam karyanya, kritik sosial dan penyadaran dari masyarakat akan pentingnya melakukan konfirmasi, klarifikasi dan koreksi akan sebuah informasi, karena bagaimanapun, di tengah banjir besar informasi dan kemudahan dalam melakukan manipulasi visual, informasi sangat mudah digiring untuk suatu tujuan. Proses edukasi dan pendewasaan inilah yang coba Agan bagi kepada masyarakat luas.Walau terkesan iseng dan main-main dengan *image* yang dihasilkan, namun pesan moral dan edukasi yang ingin disampaikan oleh Agan terkonstruksi secara matang dan baik. Sebuah gambaran bagaimana seni bagaikan dua sisi koin yang memiliki dampak yang cukup besar bagi masyarakat luas, dan Agan terbilang berhasil menempatkan karyanya sebagai media kritik sekaligus edukasi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Benjamin, Walter, (1999), *Illuminations*, London: Pimlico

Hasan, Asikin (ed), 2001, *Dua Seni Rupa Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman*, Kalam, Jakarta

Irawanto, Budi (2021), *Retorika Image*, *Presentasi Mata Kuliah Doktoral Kajian Budaya Visual*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Irawanto, Budi (2021), *Teknologi Seni, Presentasi Mata Kuliah Doktoral Kajian Budaya Visual,* Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

McLuhan, Marshall, 1965, *Understanding Media : The Extensions of Man*, McGraw-Hill Paperbacks, United States of America

Oliva, Achille Bonito, 2010, *Seni Setelah Tahun Dua Ribu*, Biasa ArtSpace Little Library, Jakarta

Quaranta, Domenico, (2013), *Beyond New Media Art*, LINK Edition, Brescia, Italia

Sugiharto, Bambang, (2013), *Untuk Apa Seni?*, Penerbit Matahari, Bandung

Sulasman, 2014, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Pustaka Setia, Bandung

Sumardjo, Jacob, 2000, *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung

Sumartono, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*, Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Jakarta

Susanto, Andreas Arie, (2017), *Fotografi adalah Seni : Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton Mengenai Keabsahan Nilai seni dari Sebuah Foto*, Journal of Urban Society's Arts, Volume 4 Nomor1, Yogyakarta

Zaelani, Rizki A. (ed.), 2018, *Relasi dan Ekspansi Medium Seni Rupa*, Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Teknologi Bandung, Bandung

Jurnal

Liu, Chen (2022), *Imag(in)ing place: Reframing photography practices and affective social media platforms,* jurnal Geoforum Volume 129, halaman 172-180

Salojärvi, Virpi (2022), *Faceless government: civic action in media photographs during the Venezuelan anti-governmental protests of 2017* jurnal Visual Communication Volume 21, Issue 1, halaman 53-72

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta